

## METADATA STATISTIK VARIABEL

Nama Kegiatan		Keterangan Kegiatan Statistik									
		Kompilasi Data Industri Sektoral Kota Makassar Berdasarkan KBLI 2020	Penyelenggara	Instansi	Unit Kerja Eselon I	Unit Kerja Eselon II	Unit Kerja Eselon III				
Kode Kegiatan (diliat oleh petugas)											
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Aspek Koding (2) Dapat Dibaca Ya Tidak
1	Jenis Industri	Jenis Industri	Industri Pengolahan	Unit produksi yang menggunakan kegiatan ekonomi produksi barang atau jasa yang berformat or unit, bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai kewajiban untuk melaporkan data produksi yang jawab atau menanggung risiko dari kegiatan tersebut.	Kebijakan Informasi Industri Sektoral	Seluruh yang lalu	String	Meliputi jenis industri dalam KBLI 17, yaitu Industri Baku-bahan & Pengilangan Migas, Makanan dan Minuman, Industri Pengolahan Tembaga, Industri Tekstil dan Pakaiannya, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sepolannya, Industri Perak, Industri Perhiasan, Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, Industri Kimia, Farmasi dan Obat, Industri Plastik, Industri Logam, Industri Barang Galian bukan Logam, Industri Logam Dasar, Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Perbaikan Listrik, Industri Mesin dan Perengalapan YTD, Industri Aisi Angkutan, Industri Furniture, Industri Jasa Reparat dan Pemasangan Mesin dan Perbaikan, Industri Lainnya	Dibuatkan satu industri dengan (Kategori C)	Industri Pengolahan manufaktur Industri Kategori C dalam KBLI 2020	Ya -1 Tidak -2
2	Jumlah Industri	Jumlah Industri	Data Industri	Fakta yang diukur atau diukur dalam bentuk angka, huruf, gambar, peta, dan/atau sebagainya yang menunjukkan keadaan sebenarnya untuk waktu tertentu, bersifat benar nilai, dan belum diubah terkait dengan kegiatan Perencanaan Industri	Kebijakan Informasi Industri Sektoral	Seluruh yang lalu	Integer	Merupakan jumlah industri diklasifikasi berdasarkan jumlah masing-masing jenis industri yang berjumlah 17, yaitu Industri Baku-bahan & Pengilangan Migas, Makanan dan Minuman, Industri Pengolahan Tembaga, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sepolannya, Industri Perak, Industri Perhiasan, Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, Industri Kimia, Farmasi dan Obat, Industri Plastik, Industri Logam, Industri Barang Galian bukan Logam, Industri Logam Dasar, Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Perbaikan Listrik, Industri Mesin dan Perengalapan YTD, Industri Aisi Angkutan, Industri Furniture, Industri Jasa Reparat dan Pemasangan Mesin dan Perbaikan, Industri Lainnya	Dibuatkan satu jumlah masing-masing jenis industri	Sesuai Besar jumlah Industri, maka tambahkan besar Data Industri Sektoral Kota Makassar	-1

3	Nilai Investasi	Nilai Investasi	Investasi	Sesuai bentuk investasi merupakan modal (investasi) baik oleh Pemerintah Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanam Modal Asing (PMA), untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.	Kebijakan Industri Sektor	Sebahun yang lalu	Integer	<p>Verifikasi Nilai Investasi didasarkan berdasarkan nilai investasi masing-masing jenis industri yang berjumlah 17, yaitu:</p> <p>Nilai Investasi Industri Makanan dan Minuman</p> <p>Nilai Investasi Industri Makanan Ternak</p> <p>Nilai Investasi Industri Tekstil dan Apparel</p> <p>Nilai Investasi Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki</p> <p>Nilai Investasi Industri Kayu, Produk Hutan dan Produk Kayu dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya</p> <p>Nilai Investasi Industri Kerajinan dan Reproduksi Modal Reklamasi</p> <p>Nilai Investasi Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional</p> <p>Nilai Investasi Industri Barang Galian bukan Logam</p> <p>Nilai Investasi Industri Logam</p> <p>Nilai Investasi Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Perbaikan</p> <p>Nilai Investasi Industri Mesin dan Perengajaan YTDL</p> <p>Nilai Investasi Industri Alat</p> <p>Nilai Investasi Industri Furnitur</p> <p>Nilai Investasi Industri Pengolahan</p> <p>Verifikasi Nilai Investasi dilakukan berdasarkan total investasi masing-masing jenis industri yang berjumlah 17, yaitu:</p> <p>Tenaga Kerja Industri: Batubara &amp; Pengalangan Migas</p> <p>Tenaga Kerja Industri Makanan dan Minuman</p> <p>Tenaga Kerja Pengalangan Migas</p> <p>Tenaga Kerja Industri Makanan dan Ternak</p> <p>Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Apparel</p> <p>Tenaga Kerja Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki</p> <p>Tenaga Kerja Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Hasil dan Produk Kayu dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya</p> <p>Tenaga Kerja Industri Kerajinan dan Reproduksi Modal Reklamasi</p> <p>Tenaga Kerja Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional</p> <p>Tenaga Kerja Industri Barang Galian bukan Logam</p> <p>Tenaga Kerja Industri Logam Dapur</p> <p>Tenaga Kerja Industri Mesin dan Perengajaan YTDL</p> <p>Tenaga Kerja Industri Perbaikan Elektronik, Optik dan Perbaikan</p> <p>Tenaga Kerja Industri Mesin dan Perengajaan YTDL</p> <p>Tenaga Kerja Industri Alat Angkutan</p> <p>Tenaga Kerja Industri Furnitur</p>	<p>Dibawakan pada nilai masing-masing jenis industri</p> <p>Semakin tinggi nilai investasi, maka semakin tinggi pertumbuhan industri dan sektor Perindustrian</p>
4	Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	Tenaga Kerja Industri	Tenaga kerja di bidang industri, baik produksi maupun non produksi baik tetap maupun tidak tetap, tidak termasuk orang yang bekerja di sektor lain seperti konstruksi dan kontraktor	Kebijakan Industri Sektor	Sebahun yang lalu	Integer	<p>Didasarkan pada total tenaga kerja masing-masing jenis industri</p> <p>Semakin besar jumlah tenaga kerja, maka semakin besar penyempitan tenaga kerja di sektor industri</p>	-

